

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Dwi dan Juliaty 2010) Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi dan yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Menurut (Harahap 2011), Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir 2017) ada beberapa tujuan dan manfaat adanya analisis laporan keuangan diantaranya:

1. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil dari kegiatan usaha yang dicapai dalam beberapa periode
2. Untuk mengetahui kelemahan- kelemahan yang dimiliki perusahaan
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan
4. Untuk mengetahui langkah- langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepannya
5. Untuk menilai kinerja manajemen
6. Dan juga dapat digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis.

B. LAPORAN KEUANGAN

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Hery 2015) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data dalam transaksi bisnis. Laporan keuangan menunjukkan pertanggung jawaban dari pihak manajemen atas sumberdaya yang digunakan serta sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

b. Jenis Laporan Keuangan

Menurut (Dwi dan Juliaty 2010), dua jenis laporan keuangan (utama) yang umumnya dibuat oleh setiap perusahaan adalah neraca dan

laporan laba rugi (dan biasanya dilengkapi dengan laporan perubahan modal), yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, kewajiban, dan ekuitas) perusahaan pada saat itu.

b. Laporan Laba-Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba (kinerja) selama periode tertentu.

Sedangkan (Kasmir 2012) menyatakan laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu”. Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban serta laba atau rugi bersih yang dihasilkan selama suatu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

c. Elemen Laporan Laba Rugi

Menurut (Hanafi, Mamduh M; Halim 2016) ada tiga elemen pokok dala laporan laba rugi yaitu:

1) Pendapatan operasional

Pendapatan merupakan aset masuk atau aset naik nilainya atau hutang yang semakin berkurang atau kombinasi ketiga hal tersebut, selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang atau memberikan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan.

2) Beban operasional

Beban operasional merupakan aset keluar atau pihak lain memanfaatkan aset perusahaan atau munculnya utang atau kombinasi antar ketiganya selama periode di mana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa, atau melaksanakan aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan.

3) Untung atau Rugi

Untung merupakan kenaikan modal saham dari transaksi yang bersifat insidental dan bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan dan dari transaksi lainnya yang mempengaruhi perusahaan selama periode tertentu, kecuali yang berasal dari pendapatan operasional dan investasi oleh pemilik saham.

Rugi merupakan penurunan modal saham dari transaksi yang bersifat insidental dan bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan dan dari transaksi lainnya yang mempengaruhi perusahaan selama periode tertentu, kecuali yang berasal dari beban operasional dan distribusi ke pemilik saham.

C. KINERJA KEUANGAN

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi 2017) Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan pengukuran kinerja keuangan menurut (Munawir 2013) yaitu sebagai berikut:

- a) Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- b) Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjang apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
- c) Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.

d) Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil. Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.